

## Pendampingan Pemasaran Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mandiri Persatuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Buntu Lemo

### *Marketing and Financial Management Assistance for Independent Businesses, Toraja Church Youth Association, Buntu Lemo Congregation*

Winta Panimba<sup>1</sup>, Westerini Lusdani<sup>2</sup>, Ellyn Patadungan<sup>3</sup>, Wilma Dian Ardiyanti<sup>4</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Eamil : [Wintaditha@gmail.com](mailto:Wintaditha@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: Desember 20, 2023

Accepted: Desember 27, 2023

Published: Desember 31, 2023

**Keywords:** Independent

Business, Marketing,

Financial Management, PPGT

**Abstract.** *The implementation of this Mentoring activity is carried out by assisting in Marketing, Financial Management and Independent Business Development which is carried out by the Toraja Church Youth Fellowship of the Buntu Lemo Congregation which is managed independently for the needs of the PPGT organization. This community service activity method has several stages, including initial surveys, interviews with partner groups to find problems and solutions offered as well as assistance with marketing and financial management. The PPGT Buntu Lemo Congregation's independent business includes several types of business, including: tent rental, sound system rental and dance studio and decorations. Strengthening the marketing strategy of the PPGT Mandiri Business of the Buntu Lemo Congregation to be able to compete in marketing products and managing finances correctly and regularly will make the business better...*

---

#### **Abstrak**

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan ini dilakukan dengan cara mendampingi dalam Pemasaran, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Mandiri yang di lakukan oleh Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Buntu Lemo yang dikelola secara mandiri guna kebutuhan organisasi PPGT. Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan, antara survey awal, wawancara pada kelompok mitra guna menemukan permasalahan dan solusi yang ditawarkan serta pendampingan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Usaha Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo ini meliputi beberapa jenis usaha yang dijalani antara lain: penyewaan tenda, penyewaan sound system dan sanggar tari dan dekorasi. Penguatan strategi pemasaran Usaha Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo dapat bersaing dalam memasarkan produk dan mengelola keuangan secara benar dan teratur akan dapat membuat usaha lebih baik.

**Kata Kunci :** Usaha Mandiri, Pemasaran, Pengelolaan Keuangan, PPGT

#### **LATAR BELAKANG**

PPGT adalah suatu organisasi intra gerejawi dalam lingkup Gereja Toraja. Dalam struktur organisasi intra gerejawi PPGT berada dalam usia 15-35 tahun, usia tersebut dalam angkatan kerja merupakan angkatan kerja yang produktif. Dengan visi disukai Allah dan manusia, dan misi kader siap utus, PPGT menjadikan dirinya sebagai wadah pembinaan, pelayanan, dan persekutuan serta wadah pengembangan karakter pemuda gereja Toraja. Pada hakekatnya PPGT bukan sebagai organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan laba, namun seiring berkembangnya waktu dan kebutuhan pelayanan di lingkup organisasi yang banyak membutuhkan dana maka PPGT Jemaat Buntu Lemo berinisiatif mencari peluang untuk

pencairan dana kegiatan dengan membuka Usaha Mandiri PPGT (USMAN) yang jenis usahanya terdiri dari penyewaan tenda, penyewaan sound system dan sanggar tari, dekorasi serta menerima borongan pekerjaan pada yang membutuhkan jasa PPGT.

Usaha dapat berjalan dengan baik dengan melakukan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Pemasaran merupakan aspek penentu yang fundamental dalam menjalankan bisnis atau usaha. Pemasaran merupakan proses penyusunan komunikasi secara terpadu yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa dalam kaitannya dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia (Rachmawati, 2011). Di samping itu, tata kelola keuangan juga perlu dilakukan untuk mendukung manajemen dan keberlangsungan usaha (Hazmi & Mubarak, 2019). Laporan keuangan merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh seluruh sektor (Sumadi, Putra, & Ardhiarisca., 2018). PSAK No.1 (Revisi 2009) paragraph 9 menyatakan laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Waluyo, 2014). Besar ataupun kecil suatu usaha diharapkan menyusun laporan keuangan. Tujuan disusunnya laporan keuangan yaitu agar memudahkan pihak-pihak berkepentingan melakukan analisis terhadap entitas. Laporan keuangan bisnis disajikan secara wajar dengan menganut prinsip (Zulfat et al., 2022), sebagai berikut:

1. Relevan adalah informasi tersebut dapat digunakan oleh para pengguna untuk mengambil keputusan.
2. Representasi tepat adalah informasi yang disajikan harus tepat dan tidak terdapat kesalahan material dan bias.
3. Keterbandingan adalah informasi tersebut dapat dibandingkan dengan informasi pada periode-periode lainnya maupun entitas lain untuk mengidentifikasi posisi dan kinerja suatu keuangan.
4. Keterpahaman adalah informasi yang disajikan mudah untuk dipahami oleh para pengguna laporan keuangan.

Usaha Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo agar bisa berjalan dengan baik membutuhkan beragam komponen baik itu alat, sumber daya manusia maupun uang. Semua komponen tersebut harus diatur dengan baik agar bisa berguna sesuai dengan fungsinya. Selain pengelolaan peralatan dan manajemen sumber daya manusia, keuangan juga perlu diatur dalam manajemen keuangan. Dalam Usaha Mandiri yang dikelola oleh PPGT tidak lepas dari Manajemen baik dalam hal memasarkan maupun dalam pengelolaan keuangan yang baik, Gereja Toraja mengusung tema Pengelolaan Keuangan yang transparnt, Profesionalitas dan Efisiensi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat memberikan gambaran tentang pentingnya Pengelolaan Keuangan yang baik, Setelah kegiatan ini diharapkan Usaha Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo akan berkembang dengan baik dengan tetap mengutamakan Misi Pelayanan dan Tujuan Utama untuk Kemuliaan nama Tuhan.

#### **A. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan pendampingan yaitu:

- 1) Menyampaikan materi mengenai Pengelolaan Keuangan
- 2) Memberikan pendampingan dalam Pemasaran dan Pengembangan Usaha.

#### **B. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dilakukannya kegiatan pendampingan, yaitu diharapkan Para Anggota PPGT mampu secara mandiri dalam pengembangan Usaha Mandiri PPGT dengan tetap berpegang Pada Prinsip pelayanan.

#### **C. Sasaran Kegiatan**

Sasaran dalam pendampingan Pengelolaan Keuangan adalah Pengurus dan Anggota Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) Jemaat Buntu Lemo Klasis Tondon dan Warga Jemaat Buntu Lemo.

#### **D. Metode**

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan ini dilakukan dengan cara Pengurus Usaha Mandiri (USMAN) dan Anggota PPGT pada tanggal 19 Desember 2023 dan setelah itu dilakukan pendampingan. Cara penyampaian materi Pendampingan ini dengan ceramah dan diskusi.

#### **E. Pelaksanaan Kegiatan**

##### **A. Nama Kegiatan**

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo

##### **B. Waktu Pelaksanaan**

Tanggal : 19 Desember 2023

Waktu : 10.00 – selesai

Tempat : Jemaat Buntu Lemo, Klasis Tondon

Pendampingan ini dilakukan di Jemaat Buntu Lemo Klasis Tondon. Kegiatan ini diawali dengan sambutan Ketua Pelaksana dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Pendampingan ini dihadiri oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja, Pimpinan Majelis Gereja Jemaat Buntu Lemo, Pengurus Usaha Mandiri, Anggota PPGT dan Warga Jemaat Buntu Lemo Klasis Tondon.



Gambar 1 Foto Sambutan Ketua PPGT dan Pemaparan Materi Ketua Pelaksana



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengurus dan Anggota PPGT



Gambar 3 Pamflet Usaha Mandiri PPGT

**Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Waktu	Materi	Hasil
10.00-10.15	Pembukaan (Doa)	
10.15-10.30	Sambutan dari ketua pelaksana	
10.30-10.45	Sambutan dari Ketua PPGT	
10.45-11.15	Penjelasan materi Kewirausahaan.	Pengurus Usaha Mandiri PPGT memahami Materi yang disampaikan dan diharapkan di aplikasikan pada usaha dengan baik
11.15-13.30	Pendampingan Pemasaran Starategik Usaha Mandiri PPGT dan Pengelolaan Keuangan	Pengurus Usaha Mandiri PPGT mampu bersaing dalam memasarkan Usahanya dengan baik dan Mampu Mengelola Keuangan Usaha dengan baik.
13.30-13.45	Penutup	

#### **F. Ucapan Terima Kasih**

Kami selaku pelaksana kegiatan pendampingan Pengelolaan Usahan Mandiri, PPGT Jemaat Buntu mengucapkan terimakasih kepada Pengurus Usaha Mandiri, Pengurus PPGT dan Pimpinan Majelis Gereja Jemaat Buntu Lemo atas kesempatan yang diberikan kepada kami semoga kegiatan ini bias bermanfaat bagi Usaha Mandiri PPGT dan Warga Jemaat pada umumnya.

#### **G. Penutup**

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pengelolaan Usaha dan Pengelolaan Keuangan Usahan Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo yang terlaksana pada 12 Desember 2023 di Jemaat Buntu Lemo Klasis Tondon. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari Pimpinan Majelis Gereja, dan Anggota PPGT serta semua Warga

Jemaat Buntu Lemo Klasis Tondon. Kegiatan ini berjalan dengan baik bukan karena kehebatan kami tetapi semata-mata karena campur tangan Tuhan yang begitu luar biasa.

Setiap kekurangan yang terdapat dalam laporan Pendampingan Pengelolaan Usahan dan Pengelolaan Keuangan Usaha mandiri PPGT Jemaat Buntu Klasis Tondon, mohon dimaklumi, karena merupakan sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi kami. Dengan demikian kami atas nama Pelaksana Pendampingan Pengelolaan Usahan dan Pengelolaan Usaha Mandiri PPGT Jemaat Buntu Lemo mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dan mendukung kelancaran kegiatan ini. Tuhan memberkati kita semua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hazmi, F., & Mubarak, A. F. (2019). Perencanaan keuangan keluarga untuk anggota BKM Unggul Jaya Pecangaan Kulon, Jepara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 239-248.
- Rachmawati, R. (2011). Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2), 143-150.
- Sumadi, S., Putra, R., & Ardhiarisca, O. (2018). Pelatihan tata kelola keuangan pada gabungan kelompok tani “maju mapan” di Kabupaten Jember. *J-Dinamika*, 3(2), 66-170.
- Waluyo. (2014). Akuntansi Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulfat, A., Fajri, R. N., Marsuking, & Setiorini, K. R. (2022). Application of Financial Statements of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Based on Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). *The Academy Of Management and Business*, 1(3), 145–156.